

KESELAMATAN KERJA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) DAN ANALISA BIBLIOMETRIK

Aris Prilatama^{1*}, Sopiah²

^{1,2} Universitas Negeri Malang

E-mail: ¹⁾ aris.prilatama.2204138@students.um.ac.id, ²⁾ sopiah.fe@um.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan keselamatan kerja pada berbagai lingkungan dan kondisi kerja. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses) dan analisa Bibliometrik dengan menggunakan VosViewer. Sumber data yang diperoleh dari Scopus dan Taylor & Francis periode tahun 2017-2022. Diperoleh hasil 136 jurnal selanjutnya dilakukan reduksi data dengan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh 34 jurnal yang akan direview. Hasil penelitian ini menyebut penerapan keselamatan pekerjaan akan sangat efektif jika selalu mengikuti dan menyesuaikan perkembangan teknologi dan zaman.

Kata Kunci: Bibliometrik, Keselamatan Kerja, Kondisi Kerja,

Abstract

The purpose of this study is to analyze the application of occupational safety in various working environments and conditions. The method used in this study is the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses) method and Bibliometric analysis using VosViewer. Sources of data obtained from Scopus and Taylor & Francis for the 2017-2022 period. The results of 136 journals were obtained, then data reduction was carried out using inclusion and exclusion criteria, 34 journals were obtained which would be reviewed. The results of this study indicate that the application of work safety will be very effective if you always follow and adapt to technological developments and the times.

Keywords: Bibliometrics, Work Safety, Working Conditions

1. PENDAHULUAN

Swasto (2011:107) menyebutkan bahwa, “keselamatan kerja adalah semua hal yang menyangkut seluruh proses perlindungan pekerja terhadap kemungkinan adanya resiko bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan”. Kolaborasi dan keterlibatan semua aktor dalam sistem organisasi merupakan isu penting untuk mengendalikan risiko yang terkait dengan pekerjaan (Kouabenan et al., 2015). Berdasarkan Ruang Berita Organisasi Buruh Internasional (ILO) (17 September 2021), setiap tahun orang yang meninggal karena disebabkan oleh kecelakaan kerja hampir 2 juta orang (Mao et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa faktor fisik (seperti, peralatan keselamatan) tidak mempunyai dampak yang signifikan, sedangkan penerapan faktor lunak (non fisik) mempunyai pengaruh yang lebih signifikan terhadap perilaku keselamatan (Yang et al., 2021). Banyak disiplin ilmu yang dilibatkan dalam topik pembahasan keselamatan (Martinetti et al., 2019).

Perusahaan dapat melakukan tindakan penerapan sistem manajemen resiko kerja yang memadai untuk meminimalkan kecelakaan dan penyakit akibat pekerjaan (Briceño, 2003; Tortorella et al., 2020). Beragam cara dapat digunakan untuk mempengaruhi keselamatan di tempat kerja misalnya, oleh pemilik perusahaan atau pekerja, atau diprakarsai secara eksternal (pemerintah, lembaga-lembaga sosial, atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya) (Dyrborg et al., 2022). Intervensi pencegahan kecelakaan pada tempat kerja dapat dilakukan pada berbagai skala yang berbeda, yaitu pada skala mikro (individu) , meso (kelompok atau organisasi) , atau makro (masyarakat industri), (Dyrborg, 2011; Dyrborg et al., 2022; Haslam et al., 2005; Hofmann et al., 1995; Landeweerd et al., 1990; Lund & Aarø, 2004; Spangenberg, 2010).

Berdasarkan keterangan yang sudah disampaikan, tujuan penulisan jurnal ini adalah ingin mempelajari lebih detail terkait dengan penerapan keselamatan kerja. Dalam hal ini kami menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*) dan analisa bibliometrik untuk mengetahui *co-occurrence* dan *co-authorship*. Hasil Pemetaan literatur dalam jumlah yang besar dapat menggunakan analisa *bibilometrik* (González-Torres et al., 2020). Selain analisa *bibliometric* penggunaan perangkat lunak VOSviewer juga diperlukan guna memvisualisasikan hubungan sumber bibliometrik ke sumber penulis teratas untuk mengekstrak informasi yang disempurnakan dari publikasi, akademisi, atau jurnal individu (Hallinger & Nguyen, 2020). Penggunaan VOSviewer dapat menghasilkan representasi grafis peta bibliometrik, yang memudahkan peneliti dalam penilaian dan penafsiran peta bibliometrik karena tampilan yang mudah dibaca (Tang et al., 2018).

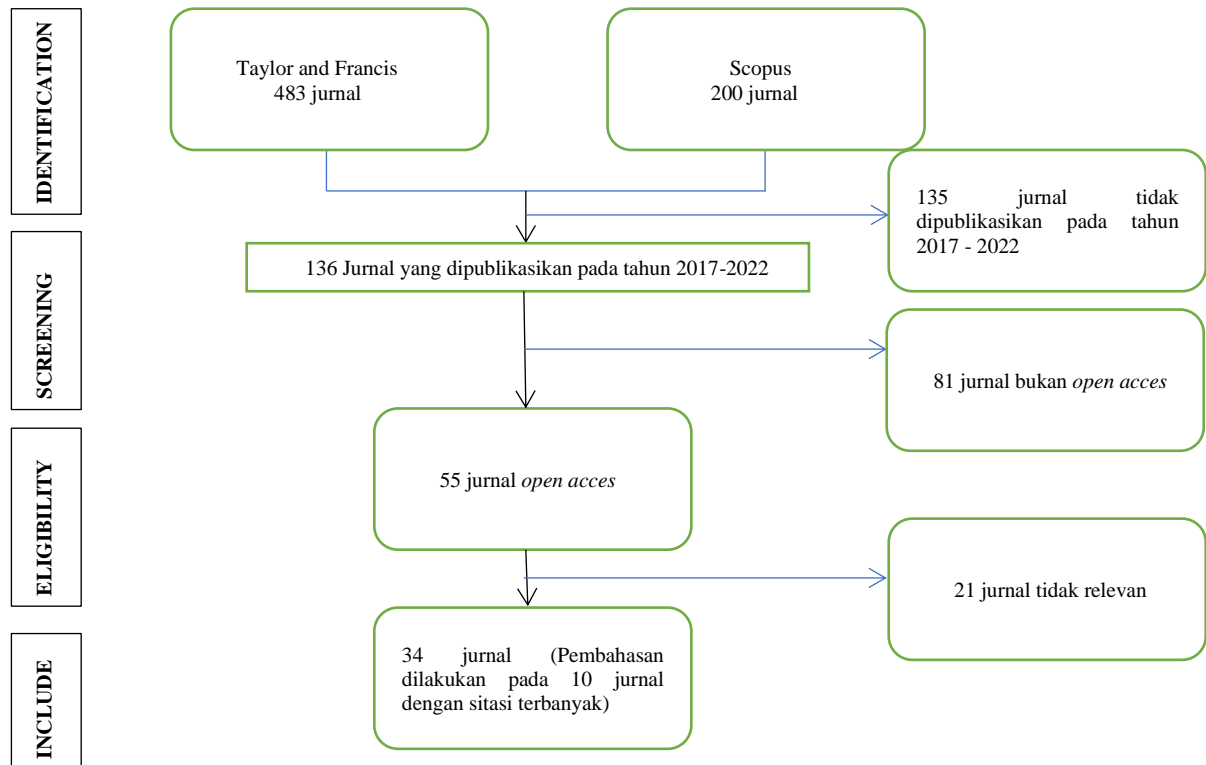
2. METODE PENELITIAN

2.1. Analisa Bibliometrik

Jurnal yang diperoleh dari *Scopus* dan *Taylor and Francis Group*. Kata kunci yang digunakan adalah *safety work* atau *safety job*. Hasil yang didapatkan 683 jurnal. Kemudian 683 jurnal tersebut diunduh dalam bentuk format RIS (Research Information System). Format RIS tersebut dimasukan ke Aplikasi Mendeley Reference Manager. Setelah dimasukan ke dalam aplikasi tersebut format RIS dari setiap jurnal diubah (export) menjadi satu format RIS keseluruhan jurnal. Langkah selanjutnya, RIS keseluruhan jurnal dimasukan ke Software Vosviewer untuk menghasilkan representasi grafis peta Bibliometrik. Analisa sitasi adalah rekapitulasi terhadap jurnal yang dikutip oleh penulis / peneliti di dalam penyusunan karya ilmiah (Saputro, 2022).

2.2. PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*)

Penelitian ini menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*) (Asar et al., 2016). Jurnal yang diperoleh dari *Scopus* dan *Taylor and Francis Group*. Kata kunci yang digunakan adalah *safety work* atau *safety job*. Hasil yang didapatkan 683 jurnal. Kemudian dengan *filter* tahun publikasi jurnal mulai 2017 sampai dengan 2022 diperoleh 136 jurnal. Dari 136 jurnal tersebut yang dapat diakses 55 jurnal sedangkan jurnal yang relevan sebanyak 34 jurnal.



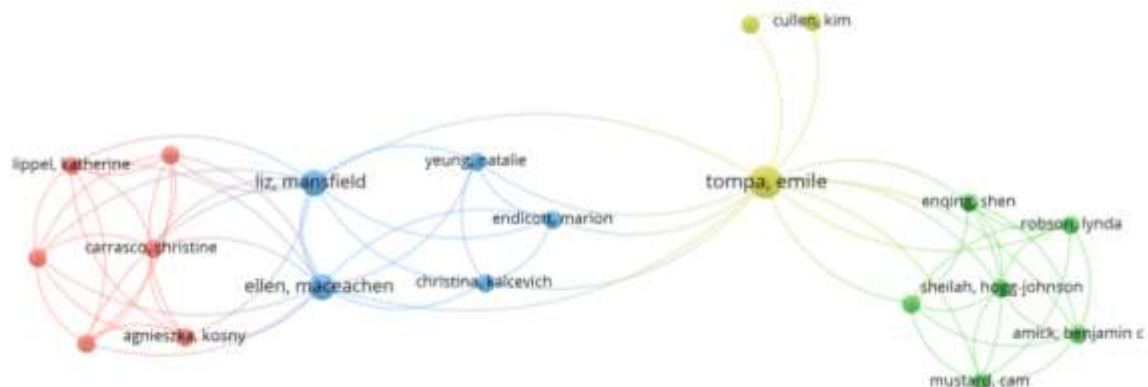
Gambar 1 Diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. BILIMETRIK

3.1.1. Bibliometrik (*Co-Authorship*)

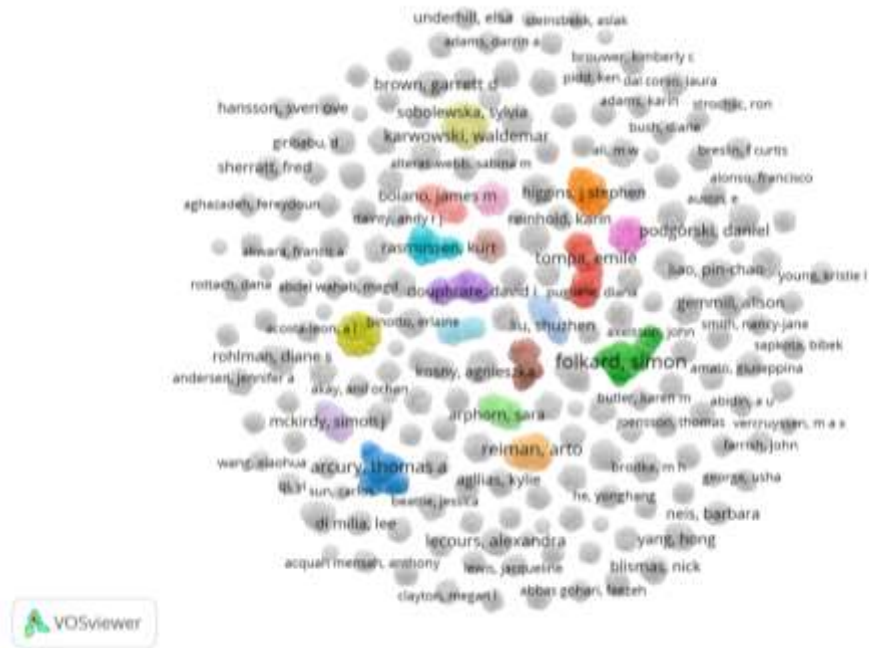
1) Saling Terhubung/Terkait



Gambar 2 Co – Authorship (Saling terhubung/terkait)

Gambar 2 menjelaskan tentang penulis yang memiliki jaringan yang saling berhubungan di dalam melakukan penelitian. Selain itu, dapat dijelaskan ada 4 *cluster* yang dengan total *link* sebanyak 66. Ada 20 penulis yang memiliki 3 atau lebih *link*. Hanya 1 (satu) penulis dengan nama Tompa, Emile memiliki *link* dengan dengan penulis lainnya dari 2 *cluster* yang berbeda.

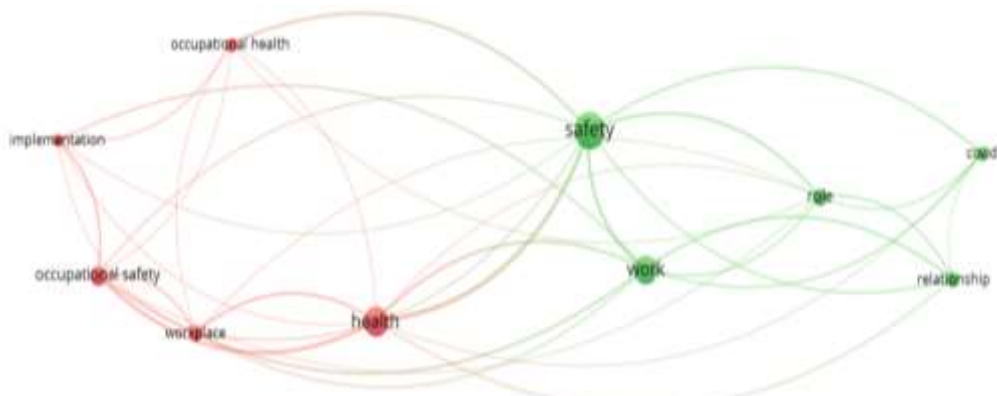
2) Tidak saling terhubung/terkait



Gambar 3 Co-Authorship (Tidak saling terhubung/terkait)

Pada gambar 2 terdapat 1672 peneliti yang tersebar pada 597 kluster dengan total *link* 2678. Kluster tersebut tidak memiliki hubungan dengan kluster yang lainnya.

3.1.2. Co-Occurrence



Gambar 4 Co-Occurrence

Dari Gambar 4 dapat dilihat bahwa keselamatan kerja mempunyai hubungan yang langsung dengan kesehatan dan kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita (2019) yang mengatakan bahwa adanya keterkaitan antara perilaku kerja yang aman dengan pengetahuan mengenai kecelakaan kerja, dimana pengetahuan tentang keamanan kerja yang baik dapat mengurangi perilaku yang tidak aman dari pekerja.

3.1.3. Citation (Sitasi/Kutipan)

Dari 34 artikel yang sudah didapatkan dengan menggunakan analisa SLR akan dipilih 10 jurnal yang memiliki jumlah sitasi terbanyak. Analisa sitasi digunakan untuk mengetahui banyaknya hasil karya seseorang dikutip oleh orang lain (Aulianto & Nashihuddin, 2020).

3.2. PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis)

Berikut ini adalah hasil dari PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*)

Tabel 1 Daftar Nama Jurnal Hasil Metode PRISMA

No.	Penulis	Judul	Sitasi	Tahun	Penerbit
1	Martinetti et al.,	Safety I–II, resilience and antifragility engineering: a debate explained through an accident occurring on a mobile elevating work platform	36	2018	International Journal of Occupational Safety and Ergonomics
2	Thepaksorn et al.,	Job safety analysis and hazard identification for work accident prevention in para rubber wood sawmills in southern Thailand	30	2017	Journal of Occupational Health
3	Nævestad et al.,	Safety culture in maritime transport in Norway and Greece: Exploring national, sectorial and organizational influences on unsafe behaviours and work accidents	30	2019	Elsevier
4	Budiyanto and Fernanda	Risk Assessment of Work Accident in Container Terminals Using the Fault Tree Analysis Method	30	2020	MDPI
5	Falco et al.,	The perceived risk of being infected at work: An application of the job demands–resources model to workplace safety during the COVID-19 outbreak	30	2021	PLOS ONE
6	Goldenberg et al.,	Influence of indoor work environments on health, safety, and human rights among migrant sex workers at the Guatemala- Mexico Border: a call for occupational health and safety interventions	23	2018	BMC International Health and Human Rights

7	Obolewicz and Dąbrowski	An application of the Pareto method in surveys to diagnose managers' and workers' perception of occupational safety and health on selected Polish construction sites	22	2018	Taylor & Francis Group
8	Hanan Alali et al	Shift work and occupational accident absence in Belgium: findings from the sixth European Working Condition Survey	20	2018	MDPI
9	Tortorella et al.,	Design of a methodology to incorporate Lean Manufacturing tools in risk management, to reduce work accidents at service companies	11	2020	Elsevier
10	Obrero et al.,	Safety at work and immigration	11	2020	Springer

Urutan pertama dengan jumlah sitasi 36 (tiga puluh enam) adalah jurnal yang ditulis oleh Martinetti et al. (2019). Di dalam jurnal ini disebutkan selama beberapa dekade terakhir revolusi teknologi yang besar harus dihadapi oleh dunia teknik namun implementasi keselamatan kerja belum bisa mengikuti hal tersebut dan memberikan kontribusi yang diinginkan guna mengurangi resiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan kerja. Pada artikel ini juga jelaskan tentang pendekatan keselamatan I, pendekatan keselamatan II, rekayasa *resilience* dan rekayasa *antifragility* (Patterson & Deutsch, 2015). Dapat disimpulkan bahwa implementasi bermacam jenis pendekatan keselamatan dibutuhkan guna mengurangi kecelakaan kerja pada era sekarang ini.

Urutan ke dua adalah jurnal yang ditulis oleh Thepaksorn et al. (2017) dengan jumlah sitasi 30 yang mempunyai tujuan melakukan penilaian, menginspeksi, dan mengidentifikasi potensi bahaya pada pabrik penggergajian kayu. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah menyusun dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk mencegah bahaya pada kesehatan pekerja dan meminimalkan resiko di pabrik penggergajian kayu (Thepaksorn et al., 2017). Hasil dari penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi bahaya pada enam proses utama, yaitu: 1) Proses penebangan dan pemotongan kayu, 2) penggergajian kayu menjadi lembaran kayu, 3) Penyimpanan dan pembongkaran kayu, 4) pembersihan debu dan proses pengawetan kayu, 5) pengeringan dan penyimpanan ulang papan, dan 6) proses pengepakan dan penyimpanan (Thepaksorn et al, 2017). Selain itu, potensi bahayainlainnya dikaitkan dengan resiko tinggi terpapar debu kayu dan kebisingan, kecelakaan kerja yang berakibat luka pada tangan dan kaki, paparan bahan kimia dan pestisida, dan cedera karena ergonomi yang buruk (Thepaksorn et al., 2017).

Urutan ketiga adalah artikel yang ditulis oleh Nævestad et al. (2019). Pada artikel tersebut dijelaskan tentang fokus utama keselamatan di sektor maritim adalah hambatan teknis dan *safety* manajemen sistem (SMS) (Nævestad et al., 2019). SMS mencakup kebijakan manajemen, penunjukan personel keamanan utama, sistem pelaporan, identifikasi bahaya dan mitigasi risiko, keamanan pemantauan kinerja dan sebagainya (Thomas, 2012). Nævestad et al. (2019) menjelaskan budaya keselamatan sebagai cara berpikir atau bertindak

yang relevan dengan keselamatan yang diciptakan (kembali) melalui negosiasi bersama orang-orang dalam lingkungan sosial. Definisi ini dapat diterapkan pada tingkat analisis yang berbeda, misalnya organisasi, sektoral, dan nasional (Nævestad et al., 2019).

Urutan keempat adalah artikel yang ditulis oleh Budiyanto & Fernanda (2020). Pada artikel ini menyebutkan beberapa dekade terakhir keselamatan dan keamanan pengiriman peti kemas telah menjadi perhatian (Chang et al., 2019). Analisis resiko menunjukkan resiko tertinggi adalah pada saat proses bongkar muat peti kemas, yaitu terjatuhnya peti kemas pada saat proses tersebut. Sedangkan, *Fault Tree Analysis* menunjukkan kecelakaan lalu lintas adalah potensi risiko terbesar, yaitu 41,8% dibandingkan kecelakaan lainnya (Budiyanto & Fernanda, 2020). Guna mengurangi terjadinya kegagalan keselamatan di terminal peti kemas, opsi pengendalian resiko bagi operator terminal dapat diterapkan Budiyanto & Fernanda (2020) Keselamatan pelabuhan tidak hanya tanggung jawab dari pihak pelabuhan tetapi juga membutuhkan keterlibatan pihak lainnya seperti perusahaan bongkar muat, subkontraktor, perusahaan pelayaran juga otoritas pelabuhan yang juga bertanggung jawab (pemerintah), hal ini sesuai dengan rekomendasi dari International Labour Organization (International Labour Organization, 2018).

Pada urutan ke lima adalah artikel yang ditulis oleh Falco et al. (2021). Artikel ini memiliki jumlah sitasi 30 (tiga puluh) kali. Wabah COVID-19 yang sedang berlangsung memengaruhi banyak bidang kehidupan sehari-hari, termasuk keluarga, pendidikan, dan pekerjaan (Burdorf et al., 2020; Daniel, 2020; Prime et al., 2020). Mengenai konteks kerja, keselamatan fisik dan psikologis memainkan peran sentral bagi pekerja dan organisasi selama pandemi ini dan harus diperhatikan bersama (Yaris et al., 2020). Oleh karena itu, dalam perspektif pencegahan dan promosi kesehatan kerja, penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek pekerjaan dan lingkungan kerja yang dapat memengaruhi hasil fisik dan psikologis terkait risiko COVID-19 (Falco et al., 2021).

Urutan ke enam adalah artikel yang ditulis oleh Goldenberg et al. (2018). Artikel ini memiliki jumlah sitasi 23 (dua puluh tiga). Perempuan migran dalam industri seks, dan pekerja seks sering mengalami perlakuan kesehatan yang tidak proporsional, termasuk yang terkait dengan akses kesehatan, HIV dan infeksi menular seksual (IMS), serta kekerasan (Goldenberg et al., 2018). Migran perempuan dalam pekerjaan tidak tetap dan informal sering menghadapi ketidaknyamanan dan kondisi kerja yang tidak aman (United Nations Population Division, 2009). Kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja sangat dipengaruhi oleh masalah hak asasi manusia yang berasal dari interaksi di tempat kerja dengan polisi, otoritas imigrasi, dan otoritas kesehatan (Goldenberg et al., 2018).

Urutan ke tujuh adalah artikel yang ditulis oleh Obolewicz & Dąbrowski (2018). Artikel ini memiliki jumlah sitasi 22 (dua puluh dua). Berdasarkan statistik dari seluruh dunia, pekerja konstruksi memiliki kerentanan tiga kali lipat terhadap kecelakaan fatal dan dua kali lebih rentan terhadap cedera dibandingkan dengan pekerja yang bekerja di sektor ekonomi lainnya (Obolewicz & Dąbrowski, 2018). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja adalah dengan program pelatihan difokuskan guna meningkatkan pengetahuan yang dapat merubah sikap dan perilaku yang dapat mengurangi resiko kecelakaan konstruksi (Evanoff et al., 2016).

Urutan ke delapan adalah artikel yang ditulis oleh Alali et al. (2018). Jumlah sitasi pada artikel ini adalah 20 (Dua puluh). Jadwal dan rotasi kerja yang tidak teratur dan tidak standar telah menjadi penyebab serius bagi kesehatan dan keselamatan pekerja (Alali et al., 2018).

Dalam dekade terakhir, perusahaan dan legislator di Eropa semakin sadar bahwa kualitas suatu pekerjaan yang terdiri dari upah, jam kerja, dan aspek lain yang terkait dengan kesepakatan bersama dengan sistem jaminan dan perlindungan sosial, penting untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Costa et al, 2004, 2006 menyatakan bahwa pekerja yang melaksanakan jadwal kerja yang tidak teratur dan tidak standar seperti kerja malam dan shift, akhir pekan memiliki resiko keselamatan dan kesehatan yang lebih tinggi dari jam kerja standar, karena mereka menentang siklus standar manusia, yaitu, siklus tidur – kerja – santai.

Pada urutan ke sembilan adalah artikel yang ditulis oleh Tortorella et al. (2020). Artikel ini memiliki jumlah sitasi sebanyak 11 (sebelas). Pembentukan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada suatu perusahaan harus dapat memfasilitasi semua rangkaian persyaratan dan tinjauan sistematis dari segala aspek guna memastikan kesejahteraan dan integritas pekerja serta mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit melalui serangkaian tindakan dan strategi untuk memastikan efektivitas dari sistem (Rodríguez, 2009). Dalam hal ini, implementasi yang memadai dari sistem manajemen risiko kerja di perusahaan berkontribusi untuk meminimalkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang menyiratkan bahwa perusahaan harus bekerja sama dengan perusahaan asuransi dan karyawan, melibatkan mereka untuk berpartisipasi dalam pelatihan untuk lebih mengurangi resiko terkait pekerjaan (Briceño, 2003).

Urutan ke sepuluh adalah artikel yang ditulis oleh Bellés-Obrero et al. (2021). Dia meneliti perbedaan kecelakaan kerja di antara negara-negara EU-15 untuk tahun 1996 dan 2003 dan menyimpulkan bahwa, di hampir semua hasil, Spanyol berada di bagian bawah standar keselamatan tempat kerja. Perubahan pasokan tenaga kerja yang dihasilkan oleh arus masuk dan keluar imigrasi dapat memengaruhi keselamatan tempat kerja (Bellés-Obrero et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Penerapannya Manajemen Keselamatan Kerja berguna untuk mencegah kecelakaan dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan tersebut (Tortorella et al., 2020). Metode Keselamatan yang digunakan di dalam mencapai tujuan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja akan selalu berkembang mengikuti jenis pekerjaan dan ragam pekerjaan seiring dengan, perkembangan zaman dan iptek. Perubahan yang cepat teknologi, kompleksitas sistem dan perubahan lingkungan kerja membutuhkan perubahan dalam berpikir untuk keselamatan (Martinetti et al., 2019).

Penerapan sistem keselamatan kerja yang efektif tidak hanya berputar pada perusahaan dan karyawan saja namun juga membutuhkan keterlibatan masyarakat dan pemerintah. Selain sebagai berperan sebagai regulator pemerintah juga dapat memberikan pelatihan – pelatihan kepada pihak yang rentan terjadinya kecelakan kerja. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja adalah dengan program pelatihan difokuskan guna meningkatkan pengetahuan yang dapat merubah sikap dan perilaku yang dapat mengurangi resiko kecalakan konstruksi (Evanoff et al., 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Alali, H., Braeckman, L., Van Hecke, T., & Abdel Wahab, M. (2018). Shift work and occupational accident absence in Belgium: findings from the sixth European Working Condition Survey. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *15*(9), 1811.
- Asar, S. H., Jalalpour, S. H., Ayoubi, F., Rahmani, M. R., & Rezaeian, M. (2016). PRISMA; preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses. *Journal of Rafsanjan University of Medical Sciences*, *15*(1), 68–80.
- Aulianto, D. R., & Nashihuddin, W. (2020). Bibliometrics and Citation Analysis of “BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi” Published During 2015-2019. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, *8*(2), 149–160.
- Bellés-Obrero, C., Martin Bassols, N., & Vall Castello, J. (2021). Safety at work and immigration. *Journal of Population Economics*, *34*(1), 167–221.
- Briceño, L. (2003). Prevención de riesgos ocupacionales en empresas colombianas. *Revista Ciencias de La Salud*, *1*(1), 31–44.
- Budiyanto, M. A., & Fernanda, H. (2020). Risk assessment of work accident in container terminals using the fault tree analysis method. *Journal of Marine Science and Engineering*, *8*(6), 466.
- Burdorf, A., Porru, F., & Rugulies, R. (2020). The COVID-19 (Coronavirus) pandemic: consequences for occupational health. *Scandinavian Journal of Work, Environment & Health*, *46*(3), 229–230.
- Chang, C.-H., Xu, J., Dong, J., & Yang, Z. (2019). Selection of effective risk mitigation strategies in container shipping operations. *Maritime Business Review*.
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, *49*(1), 91–96.
- Dita, D. R. (2019). *Pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Dyreborg, J. (2011). ‘Safety Matters Have Become Too Important for Management to Leave It Up to the Workers’—The Nordic OSH Model between Implicit and Explicit Frameworks. *Nordic Journal of Working Life Studies*, *1*(1), 135–160.
- Dyreborg, J., Lipscomb, H. J., Nielsen, K., Törner, M., Rasmussen, K., Frydendall, K. B., Bay, H., Gensby, U., Bengtson, E., & Guldenmund, F. (2022). Safety interventions for the prevention of accidents at work: A systematic review. *Campbell Systematic Reviews*, *18*(2), e1234.
- Evanoff, B., Dale, A. M., Zeringue, A., Fuchs, M., Gaal, J., Lipscomb, H. J., & Kaskutas, V. (2016). Results of a fall prevention educational intervention for residential construction. *Safety Science*, *89*, 301–307.
- Falco, A., Girardi, D., Dal Corso, L., Yıldırım, M., & Converso, D. (2021). The perceived risk of being infected at work: An application of the job demands–resources model to workplace safety during the COVID-19 outbreak. *PLoS One*, *16*(9), e0257197.
- Goldenberg, S. M., Rocha Jiménez, T., Brouwer, K. C., Morales Miranda, S., & Silverman, J. G. (2018). Influence of indoor work environments on health, safety, and human rights among migrant sex workers at the Guatemala-Mexico Border: a call for occupational health and safety interventions. *BMC International Health and Human Rights*, *18*(1), 1–13.

- González-Torres, T., Rodríguez-Sánchez, J.-L., Pelechano-Barahona, E., & García-Muiña, F. E. (2020). A systematic review of research on sustainability in mergers and acquisitions. *Sustainability*, *12*(2), 513.
- Hallinger, P., & Nguyen, V.-T. (2020). Mapping the landscape and structure of research on education for sustainable development: A bibliometric review. *Sustainability*, *12*(5), 1947.
- Haslam, R. A., Hide, S. A., Gibb, A. G. F., Gyi, D. E., Pavitt, T., Atkinson, S., & Duff, A. R. (2005). Contributing factors in construction accidents. *Applied Ergonomics*, *36*(4), 401–415.
- Hofmann, D. A., Jacobs, R., & Landy, F. (1995). High reliability process industries: Individual, micro, and macro organizational influences on safety performance. *Journal of Safety Research*, *26*(3), 131–149.
- International Labour Organization. (2018). *Safety and Health in Ports*. International Labour Organization: Geneva.
- Kouabenan, D. R., Ngueutsa, R., & Mbaye, S. (2015). Safety climate, perceived risk, and involvement in safety management. *Safety Science*, *77*, 72–79.
- Landeweerd, J. A., Urlings, I. J. M., De Jong, A. H. J., Nijhuis, F. J. N., & Bouter, L. M. (1990). Risk taking tendency among construction workers. *Journal of Occupational Accidents*, *11*(3), 183–196.
- Lund, J., & Aarø, L. E. (2004). Accident prevention. Presentation of a model placing emphasis on human, structural and cultural factors. *Safety Science*, *42*(4), 271–324.
- Mao, W., Sun, L., Hu, Y., & Wang, D. (2022). The relationship between subordinates' moqi and employees' safety behaviour—a moderated mediation model. *Australian Journal of Psychology*, *74*(1), 2090279.
- Martinetti, A., Chatzimichailidou, M. M., Maida, L., & van Dongen, L. (2019). Safety I–II, resilience and antifragility engineering: a debate explained through an accident occurring on a mobile elevating work platform. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, *25*(1), 66–75.
- Nævestad, T.-O., Phillips, R. O., Størkersen, K. V., Laiou, A., & Yannis, G. (2019). Safety culture in maritime transport in Norway and Greece: Exploring national, sectorial and organizational influences on unsafe behaviours and work accidents. *Marine Policy*, *99*, 1–13.
- Obolewicz, J., & Dąbrowski, A. (2018). An application of the Pareto method in surveys to diagnose managers' and workers' perception of occupational safety and health on selected Polish construction sites. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, *24*(3), 406–421.
- Patterson, M., & Deutsch, E. S. (2015). Safety-I, Safety-II and resilience engineering. *Current Problems in Pediatric and Adolescent Health Care*, *45*(12), 382–389.
- Prime, H., Wade, M., & Browne, D. T. (2020). Risk and resilience in family well-being during the COVID-19 pandemic. *American Psychologist*, *75*(5), 631.
- Rodríguez, C. A. (2009). Los convenios de la OIT sobre seguridad y salud en el trabajo: una oportunidad para mejorar las condiciones y el medio ambiente de trabajo. *Oficina De*.
- Saputro, B. I. (2022). Analisis sitasi pada jurnal berkala arkeologi menggunakan aplikasi “Publish or Perish.” *Daluang: Journal of Library and Information Science*, *2*(2), 23–30.

- Spangenberg, S. (2010). *Large construction projects and injury prevention*. Citeseer.
- Swasto, B. (2011). *Manajemen sumber daya manusia*. Malang: UB press.
- Tang, M., Liao, H., Wan, Z., Herrera-Viedma, E., & Rosen, M. A. (2018). Ten years of sustainability (2009 to 2018): A bibliometric overview. *Sustainability*, 10(5), 1655.
- Thepaksorn, P., Thongjerm, S., Incharoen, S., Siriwong, W., Harada, K., & Koizumi, A. (2017). Job safety analysis and hazard identification for work accident prevention in para rubber wood sawmills in southern Thailand. *Journal of Occupational Health*, 16–204.
- Thomas, M. J. W. (2012). *A systematic review of the effectiveness of safety management systems* (Issue AR-2011-148). Australian Transport Safety Bureau Canberra, Australia.
- Tortorella, G., Cómbita-Niño, J., Monsalvo-Buelvas, J., Vidal-Pacheco, L., & Herrera-Fontalvo, Z. (2020). Design of a methodology to incorporate Lean Manufacturing tools in risk management, to reduce work accidents at service companies. *Procedia Computer Science*, 177, 276–283.
- United Nations Population Division. (2009). *International migrant stock: the 2008 revision*. United Nations Population Division.
- Yang, Z. H., Li, P., & Wang, W. J. (2021). Impact or lessons of the accidents on the miners' reckless behaviors based on the social cognition theory. *J. Saf. Environ*, 21, 1607–1614.
- Yaris, C., Ditchburn, G., Curtis, G. J., & Brook, L. (2020). Combining physical and psychosocial safety: A comprehensive workplace safety model. *Safety Science*, 132, 104949.